

LAMPIRAN

MODUL

NATASIA IRENE

24020013

Dosen Supervisor : Prof.Dr.Jokebed Saludung,M.Pd

Pembimbing Lapangan : Agustina Sumule S.PAK

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)TORAJA**

2026

Lokasi Praktikum : SMKS ANDIKA MEBALI

DATA MAHASISWA

1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Natasia Irene
NIM : 24020013
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

2. Dosen supervisor dan pembimbing Lapangan

Dosen Suprvisor : Prof.Dr.Jokebed Saludung,M.Pd
Pendamping Lapangan : Agustina Sumule,S.PAK

3. Lokasi Praktikum

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Andika Mebali yang berada di Tana Toraja tepatnya di Jl Danglu, kelurahan Rante Kalua' kecamatan Mengkendek.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena oleh rahmatnya sehingga penulis dimampukan untuk melakukan segala proses perkuliahan termasuk proses penyelesaiannya termasuk pada saat penulis tiba pada pelaksanaan praktikum. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan sekaligus kesempatan bagi penulis sebab melalui kegiatan ini penulis dimungkinkan untuk mengaplikasikan bebrbagai ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Oleh Karena itu, untuk memudahkan penulis melaksanaka praktikum yang berjudul “ Implementasi Strategi pembelajaran berbasis Media kreatif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X di SMK Andika Mebali maka penulis menyusun modul ini sebagai pedoman pelaksanaan praktikum yang berisikan rangkaian kegiatan praktikum yang akan di laksanakan pada bulan Maret- Mei 2026.

Modul ini masih sangat jauh dari kata sempurna secara khusus dalam merincikan seluruh kegiatan praktikum yang akan dilakukan. Oleh karena itu, kritikan,saran doa dukungan dari seluruh pihak tetap penulis harapkan demi untuk terselenggaranya praktikum yang akan penulis laksanakan di SMK Andika Mebali.

Akhir kata, Kiranya melalui modul ini proses Praktikum yang penulis laksanakan dapat berjalan dengan baik, dan dengan penuh harapan bahwa modul ini dapat memberi manfaat, menolong dalam pelaksanaan praktikum. Salam kasih Tuhan Yesus Memberkati kita Semua.

Tana Toraja, 13 Maret 2026

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktikum adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara mandiri oleh setiap Mahasiswa pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam rangka mengaplikasikan seluruh ilmu yang telah diterima berdasarkan capaian kurikulum yang ditetapkan. Kegiatan Praktikum ini merupakan kegiatan mandiri yang dipimpin sebagai bentuk implementasi teori yang telah diperoleh di kelas dan sebagai salah satu bentuk penguatan kemampuan mahasiswa pada pemberdayaan masyarakat sebagaimana tuntutan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Oleh karena itu, agar pelaksanaan Praktikum berjalan dengan lancar maka perlu untuk menyusun sebuah modul Praktikum. Modul praktikum merupakan salah satu tiket atau pegangan yang perlu dimiliki oleh seorang mahasiswa saat melaksanakan praktikum dimana modul ini memuat deskripsi tentang pelaksanaan praktikum yang akan dilaksanakan oleh penulis. Dengan adanya modul ini maka akan sangat menolong dan membantu penulis dalam melaksanakan praktikum.

B. Maksud dan Tujuan Praktikum

Ada beberapa maksud dan tujuan dari pelaksanaan praktikum antara lain

1. Untuk mempraktikkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi
Yaitu pengabdian kepada masyarakat
2. Untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diterima dalam perkuliahan
3. Untuk memberikan solusi pada salah satu atau lebih masalah yang dihadapi oleh masyarakat, sekolah, atau dalam berjemaat.

B. Pelaksanaan Praktikum

Praktikum ini akan dilaksanakan sesuai kalender akademik pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Yakni Februari- Mei 2026 dengan kegiatan sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan
5 Februari 2026	Pengumpulan Proposal Praktikum untuk direview
9-13 Februari 2026	Menyerahkan perbaikan proposal yang direvisi atau ditolak (Lanjut atau tidak)
2-6 Maret 2026	Monitoring I: Menyerahkan Modul untuk dikoreksi oleh dosen supervisi
6-10 April 2026	Monitoring II : Kegiatan Supervisi oleh dosen supervisi dan Mahasiswa
4-8 Mei 2026	Monitoring III : Kegiatan Supervisi oleh dosen supervisi dan Mahasiswa
	Evaluasi dan penyerahan LPJ Praktikum oleh supervisor
1-5 Juni 2026	Batas Akhir Penyerahan Hasil Praktikum dalam bentuk book chapter atau terbit di jurnal Bida' (Jurnal PKM IAKN Toraja)

Modul I

MODUL AJAR

Bab 10 Hidup dalam Masyarakat Majemuk

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun : Natasia Irene
Satuan Pendidikan : SMKS Andika Mebali
Kelas/ Fase : X / Geologi Pertambangan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : 3 JP x 2 Pertemuan
Tahun Penyusunan : 2026

B. Kompetensi Awal

1. Memahami arti masyarakat majemuk dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengidentifikasi bentuk keberagaman suku, agama, budaya, dan bahasa di Indonesia.
3. Memahami pentingnya sikap toleransi dan kasih dalam hidup bersama.
4. Mengaplikasikan nilai-nilai Kristen dalam menjaga persatuan di tengah keberagaman.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Bernalar Kritis

Peserta didik mampu memahami berbagai persoalan sosial dalam masyarakat majemuk serta mampu memberikan solusi yang bijaksana berdasarkan nilai-nilai Kristen.

2. Bergotong Royong

Peserta didik mampu bekerja sama dan menghargai orang lain tanpa membedakan suku, agama, budaya, maupun status sosial.

3. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Peserta didik menunjukkan sikap kasih, toleransi, dan damai kepada sesama sebagai wujud iman Kristen.

D. Sarana dan Prasarana

Materi : Terlampir

Media Pembelajaran :

Sumber :

1. Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas X Tahun 2021
2. Buku Panduan Siswa Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas X Tahun 2021
3. Alkitab
4. Sumber internet yang relevan
5. Artikel tentang keberagaman masyarakat Indonesia

E. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Kontekstual dan Naratif-Eksperiensial

Peserta didik memahami hidup dalam masyarakat majemuk melalui pengalaman nyata, cerita kehidupan, dan refleksi terhadap situasi sosial di sekitar mereka.

G. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Peserta didik diajak menganalisis masalah yang terjadi dalam masyarakat majemuk dan mencari solusi berdasarkan nilai kasih dan toleransi Kristen.

H. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi kelompok, Tanya jawab, Presentasi, Penugasan proyek

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan arti hidup dalam masyarakat majemuk.
2. Mengidentifikasi bentuk keberagaman dalam masyarakat Indonesia.
3. Menunjukkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan.
4. Membuat proyek sederhana tentang kehidupan harmonis dalam masyarakat majemuk.

B. Pemahaman Bermakna (Pengalaman Bermakna)

Peserta didik akan mengalami pemahaman bermakna melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mengamati keberagaman di lingkungan sekitar

Peserta didik mengamati perbedaan budaya, agama, dan kebiasaan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Diskusi toleransi

Peserta didik berdiskusi tentang pentingnya hidup damai dalam masyarakat majemuk.

3. Refleksi iman Kristen

Peserta didik memahami bahwa Tuhan menghendaki manusia hidup saling mengasihi tanpa memandang perbedaan.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan masyarakat majemuk?
2. Mengapa Indonesia disebut sebagai masyarakat majemuk?
3. Bagaimana cara kita menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa dampak yang terjadi jika masyarakat tidak hidup rukun dalam keberagaman?
5. Bagaimana ajaran Yesus mengajarkan kita hidup dalam kasih di tengah perbedaan?

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

1. Pembukaan: Guru membuka pembelajaran dengan doa, salam, dan absensi peserta didik.
2. Apersepsi: Guru menunjukkan gambar berbagai budaya, rumah ibadah, dan pakaian adat Indonesia lalu meminta peserta didik mengamati perbedaan yang terlihat.
3. Pemantik: Guru bertanya:
“Apakah kalian pernah berteman dengan orang yang berbeda suku atau agama? Bagaimana pengalaman kalian?”

Kegiatan Inti (90 menit)

1. Guru menjelaskan pengertian masyarakat majemuk dan bentuk keberagaman di Indonesia.
2. Guru menjelaskan pentingnya hidup rukun dan toleransi berdasarkan ajaran Kristen.
3. Guru meminta peserta didik membuka Alkitab pada Galatia 3:28 dan Matius 22:39.
4. Peserta didik membaca ayat Alkitab secara bergantian.
5. Guru memberikan penjelasan tentang kasih dan persatuan dalam perbedaan.

Kegiatan 1: Menjawab Pertanyaan

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang keberagaman di lingkungan mereka.
- b. Peserta didik menjelaskan contoh sikap toleransi yang pernah mereka lakukan.
- c. Guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan.

Kegiatan 2: Diskusi Kelompok

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok 4–5 orang.
- b. Guru memberikan studi kasus tentang konflik akibat perbedaan.
- c. Peserta didik mendiskusikan solusi berdasarkan nilai kasih dan toleransi Kristen.
- d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi

Peserta didik dengan kesulitan belajar:

1. Guru memberikan contoh konkret tentang sikap toleransi.
2. Guru membantu peserta didik memahami istilah masyarakat majemuk dengan bahasa sederhana.

Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

1. Guru memberikan tantangan untuk mencari contoh konflik sosial di Indonesia dan cara penyelesaiannya.
2. Peserta didik diminta memimpin kelompok diskusi.

Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Evaluasi: Guru memberikan pertanyaan refleksi terkait materi.
2. Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif berdiskusi.
3. Motivasi: Guru mengajak peserta didik untuk hidup saling menghargai di sekolah maupun masyarakat.
4. Penutup: Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan ke-2

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

1. Pembukaan: Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam.
2. Apersepsi: Guru menanyakan kembali materi tentang masyarakat majemuk dan toleransi.
3. Pemantik: Guru menampilkan video singkat tentang kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

Kegiatan Inti (90 menit)

1. Guru meminta peserta didik membuka Alkitab pada Roma 12:18.
2. Peserta didik membaca ayat tersebut bersama-sama.
3. Guru menjelaskan makna hidup damai dengan semua orang.
4. Guru membentuk kelompok 3–4 orang.
5. Guru memberikan tugas proyek membuat poster, video pendek, atau karangan tentang hidup rukun dalam masyarakat majemuk.
6. Peserta didik mendiskusikan ide dan membagi tugas kelompok.
7. Peserta didik mulai membuat proyek sesuai kreativitas kelompok.
8. Guru membimbing peserta didik selama proses pengerjaan proyek.
9. Kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas.

Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi**Peserta didik dengan kesulitan belajar:**

1. Guru memberikan contoh poster atau karangan sederhana.
2. Guru membantu peserta didik menyusun ide utama.

Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

1. Guru meminta peserta didik menghubungkan materi dengan kondisi sosial di Indonesia saat ini.
2. Peserta didik diminta memberikan solusi nyata menjaga kerukunan masyarakat.

Kegiatan Penutup (20 menit)

Evaluasi: Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui pertanyaan lisan.

Apresiasi: Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kreatif dan aktif.

Motivasi: Guru mengajak peserta didik menjadi pembawa damai di lingkungan sekitar.

Penutup: Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. Asesmen

Judul:Asesmen Pemahaman Hidup dalam Masyarakat Majemuk

Tujuan:

1. Mengukur pemahaman peserta didik tentang masyarakat majemuk.
2. Mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan sikap toleransi.
3. Mengembangkan kreativitas peserta didik melalui proyek pembelajaran.

Teknik:

1. Tes Tertulis (Soal HOTS)
2. Diskusi Kelompok
3. Proyek

Rubrik Penilaian**Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis)****Kriteria Penilaian**

Menjelaskan pengertian masyarakat majemuk

Kriteria Penilaian

Menjelaskan pentingnya toleransi

Memberikan contoh sikap hidup rukun

Menyimpulkan dampak positif hidup damai

Penilaian Keterampilan (Proyek)

Kriteria Penilaian

Kreativitas poster/video/karangan

Kesesuaian isi dengan tema

Kerja sama kelompok

Kualitas presentasi

F. Rencana Tindak Lanjut

1. Pengayaan

Peserta didik yang memiliki pemahaman tinggi diberikan tugas mencari contoh tokoh yang berhasil membawa perdamaian di tengah keberagaman masyarakat.

2. Remedial

1. Peserta didik yang belum memahami materi akan diberikan penjelasan tambahan dan contoh-contoh sederhana tentang toleransi dan keberagaman.

2. Guru memberikan pendampingan khusus dalam memahami materi.

3. Interaksi Orang Tua Murid dan Guru

1. Guru mengajak orang tua mendukung peserta didik dalam menerapkan sikap toleransi di rumah dan lingkungan sekitar.

2. Orang tua diminta mengawasi sikap peserta didik dalam menghargai perbedaan.

G. Refleksi Guru dan Siswa

Refleksi Guru

1. Apakah peserta didik memahami pentingnya hidup rukun dalam masyarakat majemuk?
2. Apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah efektif?
3. Bagaimana meningkatkan partisipasi peserta didik dalam diskusi kelompok?

Refleksi Siswa

1. Apa yang saya pelajari tentang hidup dalam masyarakat majemuk?
2. Sikap apa yang perlu saya tingkatkan dalam menghargai perbedaan?
3. Bagaimana saya dapat menjadi pembawa damai di lingkungan sekitar?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas : X

Hari/Tanggal :

Judul: Membuat Poster atau Video tentang Hidup Rukun dalam Masyarakat Majemuk

Pendahuluan

Dalam kegiatan ini peserta didik akan bekerja dalam kelompok untuk membuat poster, video pendek, atau karangan tentang pentingnya hidup rukun dalam

masyarakat majemuk. Peserta didik diharapkan mampu menunjukkan sikap toleransi, kasih, dan persatuan melalui karya yang dibuat.

Bahan/Alat/Sumber

1. Kertas karton atau HVS
2. Spidol dan alat warna
3. Laptop atau handphone
4. Akses internet
5. Buku dan Alkitab

Tujuan

1. Memahami pentingnya hidup rukun dalam keberagaman.
2. Mengembangkan kreativitas peserta didik.
3. Melatih kerja sama kelompok.
4. Menunjukkan nilai kasih dan toleransi Kristen.

Langkah-Langkah

1. Bentuk kelompok 3–4 orang.
2. Tentukan tema poster, video, atau karangan.
3. Diskusikan pesan yang ingin disampaikan.
4. Buat karya dengan kreatif dan menarik.
5. Presentasikan hasil karya di depan kelas.

Pertanyaan

1. Apa arti masyarakat majemuk?
2. Mengapa kita harus menghargai perbedaan?

3. Bagaimana cara menjaga kerukunan di sekolah?
4. Apa dampak negatif jika tidak ada toleransi?
5. Apa yang dapat kita lakukan untuk menciptakan perdamaian?

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Penulis :Natasia Irene

Materi Ajar : Hidup dalam Masyarakat Majemuk

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman. Terdapat berbagai suku, budaya, bahasa, adat istiadat, dan agama yang hidup berdampingan.

Keberagaman tersebut menjadikan Indonesia sebagai masyarakat majemuk.

Dalam kehidupan masyarakat majemuk, setiap orang harus belajar menghargai perbedaan agar tercipta kehidupan yang damai dan harmonis.

I. Pengertian Masyarakat Majemuk

1. Masyarakat majemuk adalah masyarakat yang terdiri dari berbagai perbedaan suku, agama, budaya, bahasa, dan kebiasaan.
2. Keberagaman adalah anugerah Tuhan yang harus dijaga dan dihargai.

II. Bentuk-Bentuk Keberagaman

1. Perbedaan suku bangsa
2. Perbedaan agama
3. Perbedaan budaya dan adat istiadat
4. Perbedaan bahasa daerah
5. Perbedaan kebiasaan hidup

III. Sikap yang Harus Dimiliki dalam Masyarakat Majemuk

1. Toleransi terhadap perbedaan
2. Menghargai pendapat orang lain
3. Tidak membeda-bedakan teman
4. Hidup saling menolong
5. Menjaga persatuan dan kesatuan

IV. Dasar Alkitab tentang Hidup dalam Kasih

Galatia 3:28

“Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau Yunani... karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus.”

Roma 12:18

“Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang.”

Ayat-ayat tersebut mengajarkan bahwa semua manusia sama di hadapan Tuhan dan harus hidup dalam kasih serta damai.

V. Pentingnya Hidup Rukun dalam Masyarakat Majemuk

1. Menciptakan suasana damai
2. Menghindari konflik dan perpecahan
3. Mempererat persatuan
4. Menumbuhkan rasa saling menghargai
5. Menjadi teladan kasih Kristus bagi sesama

Kesimpulan

Hidup dalam masyarakat majemuk membutuhkan sikap toleransi, kasih, dan saling menghargai. Sebagai orang Kristen, kita dipanggil untuk menjadi pembawa damai dan menjaga persatuan di tengah keberagaman. Dengan hidup rukun, masyarakat akan menjadi lebih harmonis dan dama

Mengetahui,

Guru Pamong



Agustina Sumule, S.PAK

NIP. 196705302000032001

Danglu, 2 April 2026

Penulis

Natasia Irene

MODUL AJAR

Bab XI Allah Menciptakan Alam dan Keindahannya

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun : Natasia Irene
Satuan Pendidikan : SMKS Andika Mebali
Kelas/Fase : X/ Geologi Pertambangan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : 3 JP x 2 Pertemuan
Tahun Penyusunan : 2026

B. Kompetensi Awal

1. Memahami bahwa Allah adalah pencipta alam semesta dan segala isinya.
2. Mengidentifikasi keindahan alam sebagai ciptaan Tuhan yang harus disyukuri.
3. Memahami tanggung jawab manusia dalam menjaga dan melestarikan alam.
4. Mengaplikasikan sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**

Peserta didik mampu mensyukuri ciptaan Tuhan dan menunjukkan sikap peduli terhadap alam.

2. Bernalar Kritis

Peserta didik mampu memahami dampak kerusakan lingkungan dan mencari solusi menjaga alam.

3. Bergotong Royong

Peserta didik mampu bekerja sama dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

4. Kreatif

Peserta didik mampu membuat karya kreatif yang menciptakan lingkungan yang bersih

D. Sarana dan Prasarana

Materi :Terlampir

Media Pembelajaran : Laptop, buku teks, Alkitab,gambar,wadah plastik

Sumber :

1. Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas XI Tahun 2021
2. Buku Panduan Siswa Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas XI Tahun 2021
3. Alkitab

E. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Kontekstual dan Naratif-Eksperiensial

Peserta didik memahami keindahan alam melalui pengalaman langsung melalui praktek, pengamatan lingkungan, dan refleksi iman Kristen terhadap ciptaan Tuhan.

G. Model Pembelajaran

Project Based Learning (PjBL)

Peserta didik membuat proyek kreatif bertema Keindahan Alam melalui ekosistem mini yang dibuat oleh kelompok

H. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Observasi
4. Presentasi
5. Penugasan proyek

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan bahwa Allah adalah pencipta alam semesta.
2. Mengidentifikasi keindahan alam sebagai bukti kasih Allah.
3. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan.

B. Pemahaman Bermakna (Pengalaman Bermakna)

Peserta didik akan mengalami pemahaman bermakna melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mengamati lingkungan sekitar

Peserta didik mengamati keindahan alam di sekitar sekolah

2. Refleksi iman

Peserta didik memahami bahwa alam adalah ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dilestarikan.

3. Membuat proyek

Peserta didik membuat sebuah proyek kerja yaitu ekosistem buatan.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Siapa yang menciptakan alam semesta?
2. Mengapa alam disebut indah?
3. Apa yang akan terjadi jika manusia merusak alam?
4. Bagaimana cara kita menjaga ciptaan Tuhan?
5. Mengapa sebagai orang Kristen kita harus peduli terhadap lingkungan?

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

1. Pembukaan: Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, salam dan absensi peserta didik.
2. Apersepsi: Guru menampilkan gambar tentang keindahan alam Indonesia gunung, laut, hutan, dan air terjun.
3. Pemantik: Guru bertanya:
"Apa yang kalian rasakan ketika melihat keindahan alam tersebut?"

Kegiatan Inti (90 menit)

1. Guru menjelaskan bahwa Allah menciptakan alam semesta dan segala isinya.
2. Guru meminta peserta didik membuka Alkitab pada Kejadian 1:1–31.
3. Peserta didik membaca teks Alkitab secara bergantian.
4. Guru menjelaskan bahwa setiap ciptaan Allah disebut "baik".

5. Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang keindahan alam di sekitar mereka.

Kegiatan 1: Menjawab Pertanyaan

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang bentuk keindahan alam yang pernah mereka lihat.
- b. Peserta didik menjelaskan manfaat alam bagi kehidupan manusia.
- c. Guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan.

Kegiatan 2: Diskusi Kelompok

- 1) Guru menjelaskan bahwa siswa akan dibagi kedalam kelompok dalam kelompok akan membuat tentang ekosistem buatan yang akan dibuat oleh masing-masing kelompok, namun sebelum itu guru memberikan contoh ekosistem buatan yang akan dibuat oleh setiap kelompok, dengan bahan yang sudah disiapkan oleh guru kemudian bahan tersebut dilengkapi oleh masing-masing kelompok.
- 2) Setelah penjelasan sudah dimengerti oleh setiap peserta didik, maka Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 7-8 orang. Disini guru menjelaskan bahwa setiap kelompok akan membuat ekosistem buatan dari bahan yang sudah disiapkan dan bahan yang belum tersedia akan disiapkan oleh kelompok dengan cara mencari bahan tersebut diluar kelas
- 3) Setelah kelompok sudah menyiapkan semua bahan yang diperlukan maka setiap kelompok mengerjakan proyek masing-masing dengan kreativitas dalam kelompok masing-masing, namun tetap sesuai dengan tema pembelajaran dan maksud yang sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan sebelumnya oleh guru.
- 4) Setelah kelompok sudah selesai mengerjakan proyek ekosistem buatan mereka, maka kelompok masing-masing mempresentasikan hasil kerja mereka

Kegiatan Penutup (20 menit)

Evaluasi: Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil proyek mereka maka guru mengevaluasi apa yang sudah dikerjakan dan memberikan kesimpulan secara menyeluruh dari apa yang sudah dikerjakan oleh setiap kelompok.

Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok

Motivasi: Guru mengajak peserta didik mencintai dan menjaga alam sebagai ciptaan Tuhan.

Penutup: Guru meminta seorang anak menutup pelajaran dengan doa

Rubrik Penilaian

Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Skor 5
Perhatian	Siswa sama sekali tidak memperhatikan guru	Sesekali perhatikan namun masih mudah terpengaruh	Memperhatikan sebagian besar waktu, namun kadang masih teralihkan dengan aktivitas lain	Fokus hampir sepanjang pembelajaran, hanya sedikit terganggu	Memberikan perhatian penuh dalam pembelajaran
Ketekunan	Tidak pernah mengerjakan tugas	Sesekali mengerjakan tugas namun namun berhenti saat ada kesulitan	Menyelesaikan sebagian tugas namun kadang tetap menyerah	Menyelesaikan hampir semua tugas dengan usaha yang konsisten	Selalu tekun menyelesaikan semua tugas
Keterlibatan	Tidak pernah terlibat dalam kelompok	Terlibat hanya jika diminta	Terlibat dan cukup aktif kerja dalam kelompok	Aktif dalam kelompok sering memberi ide	Sangat Aktif dalam kelompok selalu memberi

					kontribusi dan
Ketertarikan	Tidak ada ketertarikan dalam belajar	Kadang tertarik tapi lebih sering bermain	Menunjukkan ketertarikan dan cukup senang mengikuti pelajaran	Menunjukkan antusias yang tinggi	Sangat antusias penuh semangat dan melibatkan diri secara penuh

E. Refleksi Guru dan Siswa

Refleksi Guru

1. Apakah peserta didik memahami bahwa alam adalah ciptaan Tuhan?
2. Apakah kegiatan proyek membantu peserta didik lebih peduli lingkungan?
3. Bagaimana meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran?

Refleksi Siswa

1. Apa yang saya pelajari tentang ciptaan Tuhan?
2. Bagaimana cara saya menjaga alam di sekitar saya?
3. Apa komitmen saya setelah mempelajari materi ini?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas : X

Hari/Tanggal :

Judul : Membuat Ekosistem Buatan

Pendahuluan

Dalam kegiatan ini peserta didik akan membuat Ekosistem Buatan yang mana ekosistem buatan tersebut sebagai bagian dari pemahaman siswa akan pembelajaran berdasarkan tema pembelajaran

Bahan/Alat/Sumber

1. Wadah Plastik
2. Air dalam botol
3. Tumbuh-tumbuhan

Tujuan

1. Memahami bahwa alam adalah ciptaan Tuhan.
2. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan.
3. Mengembangkan kreativitas peserta didik.
4. Menumbuhkan rasa syukur atas keindahan alam.

Pertanyaan

1. Mengapa alam disebut ciptaan Tuhan yang indah?
2. Apa dampak kerusakan lingkungan bagi manusia?
3. Bagaimana cara menjaga alam di sekitar kita?
4. Apa makna ekosistem mini yang dibuat?
5. Apa komitmenmu untuk menjaga lingkungan?

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Penulis :Natasia Irene

Materi Ajar : Allah Menciptakan Alam dan Keindahannya

Pendahuluan

Alam semesta dan segala isinya merupakan ciptaan Tuhan yang luar biasa indah. Gunung, laut, sungai, tumbuhan, hewan, dan manusia diciptakan Tuhan dengan penuh kasih. Sebagai manusia, kita harus bersyukur dan menjaga ciptaan Tuhan agar tetap lestari dan bermanfaat bagi kehidupan.

I. Allah Pencipta Alam Semesta

Allah menciptakan dunia dan segala isinya. Dalam Kejadian 1:1 tertulis: "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." Semua ciptaan Tuhan memiliki tujuan dan manfaat bagi kehidupan manusia".

II. Keindahan Alam sebagai Bukti Kasih Tuhan

Alam menunjukkan kebesaran dan kasih Tuhan kepada manusia. Keindahan alam dapat dilihat melalui: Gunung, Laut, Hutan, Sungai, Hewan dan tumbuhan.

III. Tanggung Jawab Manusia terhadap Alam

Manusia diberi tanggung jawab untuk menjaga bumi.

Cara menjaga alam:

1. Tidak membuang sampah sembarangan
2. Menanam pohon
3. Menghemat air
4. Menjaga kebersihan lingkungan
5. Mengurangi penggunaan plastik

IV. Dampak Kerusakan Lingkungan

1. Banjir
2. Tanah longsor

3. Pencemaran air dan udara
4. Kerusakan hutan
5. Perubahan iklim

Kerusakan lingkungan terjadi karena manusia tidak menjaga alam dengan baik.

V. Pesan Alkitab tentang Menjaga Alam

Kejadian 2:15

“Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.”

Ayat ini mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab memelihara bumi sebagai ciptaan Tuhan.

Kesimpulan

Allah menciptakan alam dengan sangat indah dan baik. Sebagai orang percaya, kita harus bersyukur dan menjaga alam sebagai bentuk tanggung jawab kepada Tuhan. Dengan menjaga lingkungan, kita menunjukkan kasih kepada Tuhan, sesama manusia, dan seluruh ciptaan.

Mengetahui,

Danglu, 13 Maret 2026

Guru Pamong

Penulis



Agustina Sumule, S.PAK
NIP. 196705302000032001

Natasia Irene

MODUL AJAR

BAB XII Berperan Aktif Mencegah Perusakan Alam

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun : Natasia Irene

Satuan Pendidikan : SMKS Andika Mebali

Kelas/Fase : X / Geologi Pertambangan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Alokasi Waktu : 3 JP x 2 Pertemuan

Tahun Penyusunan : 2026

B. Kompetensi Awal

1. Memahami bentuk-bentuk perusakan alam yang terjadi di lingkungan sekitar.
2. Mengidentifikasi penyebab dan dampak kerusakan lingkungan bagi kehidupan manusia.
3. Memahami tanggung jawab manusia sebagai ciptaan Tuhan dalam menjaga alam.
4. Mengaplikasikan tindakan nyata dalam mencegah perusakan alam.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
Peserta didik menunjukkan sikap peduli terhadap alam sebagai ciptaan Tuhan.

2. Bernalar Kritis, Peserta didik mampu menganalisis penyebab dan dampak kerusakan lingkungan.
3. Bergotong Royong, Peserta didik mampu bekerja sama dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
4. Kreatif Peserta didik mampu membuat karya atau kampanye sederhana tentang pelestarian lingkungan.

D. Sarana dan Prasarana Materi : Terlampir

Media Pembelajaran : Laptop, komputer, jaringan internet, proyektor/LCD, video kerusakan lingkungan, gambar pencemaran alam, PowerPoint Presentation, alat kebersihan lingkungan, kertas karton, dan alat tulis.

Sumber :

1. Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas XI Tahun 2021
2. Buku Panduan Siswa Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas XI Tahun 2021
3. Alkitab
4. Video tentang kerusakan lingkungan
5. Artikel lingkungan hidup
6. Sumber internet yang relevan

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi

F. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Kontekstual dan Naratif-Eksperiensial

Peserta didik memahami pentingnya menjaga alam melalui pengalaman nyata, pengamatan lingkungan, dan refleksi iman Kristen terhadap tanggung jawab manusia menjaga ciptaan Tuhan.

G. Model Pembelajaran

Project Based Learning (PjBL)

Peserta didik membuat proyek kampanye sederhana tentang pencegahan kerusakan alam.

H. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Observasi
4. Presentasi
5. Penugasan proyek

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan bentuk-bentuk kerusakan alam.
2. Mengidentifikasi penyebab dan dampak kerusakan lingkungan.
3. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan.
4. Membuat proyek kampanye tentang pencegahan kerusakan alam.

B. Pemahaman Bermakna (Pengalaman Bermakna)

Peserta didik akan mengalami pemahaman bermakna melalui berbagai kegiatan, antara lain:

1. Mengamati lingkungan sekitar Peserta didik mengamati bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar sekolah atau rumah.
2. Refleksi iman Peserta didik memahami bahwa menjaga alam merupakan tanggung jawab manusia kepada Tuhan.
3. Membuat proyek kampanye lingkungan Peserta didik membuat poster, slogan, atau video singkat tentang menjaga alam dan mencegah perusakan lingkungan.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud dengan perusakan alam?
2. Apa saja bentuk kerusakan lingkungan yang sering terjadi?
3. Apa dampak kerusakan alam bagi kehidupan manusia?
4. Bagaimana cara kita mencegah perusakan alam?
5. Mengapa orang Kristen harus peduli terhadap lingkungan?

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

1. Pembukaan: Guru membuka pelajaran dengan doa, salam, dan absensi peserta didik.
2. Apersepsi: Guru menampilkan gambar banjir, sampah, hutan gundul, dan pencemaran sungai.

3. Pemantik: Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan ketika melihat lingkungan yang rusak?"

Kegiatan Inti (90 menit)

1. Guru menjelaskan pengertian kerusakan alam dan bentuk-bentuk kerusakan lingkungan.
2. Guru meminta peserta didik membuka Alkitab pada Kejadian 2:15.
3. Peserta didik membaca ayat Alkitab bersama-sama.
4. Guru menjelaskan bahwa manusia diberi tanggung jawab memelihara bumi.

Kegiatan 1: Menjawab Pertanyaan

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang contoh kerusakan lingkungan yang pernah mereka lihat.
- b. Peserta didik menjelaskan penyebab kerusakan lingkungan tersebut.
- c. Guru memberikan penguatan dan penjelasan tambahan.

Kegiatan 2: Diskusi Kelompok

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok 4–5 orang.
- b. Guru memberikan studi kasus tentang pencemaran lingkungan dan penebangan liar.
- c. Peserta didik mendiskusikan dampak serta solusi dari masalah tersebut.
- d. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi

Peserta didik dengan kesulitan belajar:

1. Guru memberikan contoh sederhana tentang menjaga lingkungan.

2. Guru membantu peserta didik memahami dampak kerusakan alam dengan gambar dan video.

Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

1. Guru meminta peserta didik mencari informasi tambahan tentang perubahan iklim.
2. Peserta didik diminta memberikan solusi kreatif mencegah kerusakan lingkungan.

Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Evaluasi: Guru memberikan pertanyaan refleksi terkait pembelajaran.
2. Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif berdiskusi.
3. Motivasi: Guru mengajak peserta didik menjaga lingkungan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan.
4. Penutup: Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan ke-2

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

1. Pembukaan: Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam.
2. Apersepsi: Guru mengulas kembali materi tentang kerusakan alam.
3. Pemantik: Guru menunjukkan video pendek tentang gerakan peduli lingkungan dan kegiatan bersih-bersih alam.

Kegiatan Inti (90 menit)

1. Guru menjelaskan pentingnya tindakan nyata dalam menjaga lingkungan.

2. Guru membentuk kelompok 3–4 orang.
3. Guru memberikan tugas proyek membuat poster, slogan, video pendek, atau kampanye sederhana tentang pencegahan perusakan alam.
4. Peserta didik mendiskusikan ide proyek bersama kelompok.
5. Peserta didik membuat karya dengan tema peduli lingkungan.

Contoh slogan:

1. “Jaga Alam, Jaga Kehidupan.”
2. “Bumi Bersih, Hidup Sehat.”
3. “Kurangi Sampah, Selamatkan Bumi.”
4. “Menanam Pohon, Menanam Harapan.”
5. “Cintai Alam sebagai Ciptaan Tuhan.”
6. Guru membimbing peserta didik selama proses pengerjaan proyek.
7. Kelompok mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas.
8. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menjaga alam sebagai tanggung jawab iman Kristen.

Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi

Peserta didik dengan kesulitan belajar:

1. Guru memberikan contoh poster atau slogan sederhana.
2. Guru membantu peserta didik menyusun ide utama proyek.

Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

1. Guru meminta peserta didik membuat refleksi lebih mendalam tentang hubungan manusia dan lingkungan.

2. Peserta didik diminta memberikan solusi nyata untuk menjaga lingkungan sekolah.

Kegiatan Penutup (20 menit)

1. Evaluasi: Guru memberikan pertanyaan terkait materi dan proyek yang dibuat.
2. Apresiasi: Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kreatif dan aktif.
3. Motivasi: Guru mengajak peserta didik menjadi generasi yang peduli lingkungan.
4. Penutup: Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

E. Asesmen

Judul: Asesmen Pemahaman Berperan Aktif Mencegah Perusakan Alam

Tujuan

1. Mengukur pemahaman peserta didik tentang perusakan alam.
2. Mengukur kemampuan peserta didik memahami pentingnya menjaga lingkungan.
3. Mengembangkan kreativitas peserta didik melalui proyek pembelajaran.

Teknik

1. Tes Tertulis (Soal HOTS)
2. Diskusi Kelompok
3. Proyek

Rubrik Penilaian

Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis)

Kriteria Penilaian:

1. Menjelaskan pengertian kerusakan alam
2. Menjelaskan dampak kerusakan lingkungan
3. Memberikan contoh tindakan menjaga alam
4. Menyimpulkan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan

Penilaian Keterampilan (Proyek)

Kriteria Penilaian:

1. Kreativitas poster/video/slogan
2. Kesesuaian isi dengan tema
3. Kerja sama kelompok
4. Kualitas presentasi

F. Rencana Tindak Lanjut

1. Pengayaan

Peserta didik yang memiliki pemahaman tinggi diberikan tugas membuat artikel singkat tentang solusi menjaga lingkungan.

2. Remedial

1. Peserta didik yang belum memahami materi diberikan penjelasan tambahan dan contoh sederhana tentang pelestarian lingkungan.
2. Guru memberikan pendampingan khusus selama pembelajaran.
3. Interaksi Orang Tua Murid dan Guru
 1. Guru mengajak orang tua mendukung peserta didik menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar.

2. Orang tua diminta membiasakan peserta didik membuang sampah pada tempatnya dan menghemat penggunaan air serta listrik.

G. Refleksi Guru dan Siswa

Refleksi Guru

1. Apakah peserta didik memahami pentingnya menjaga lingkungan?
2. Apakah proyek pembelajaran membantu peserta didik lebih peduli terhadap alam?
3. Bagaimana meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?

Refleksi Siswa

1. Apa yang saya pelajari tentang menjaga alam?
2. Apa tindakan nyata yang dapat saya lakukan untuk mencegah kerusakan alam?
3. Apa komitmen saya setelah mempelajari materi ini?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas: XI

Hari/Tanggal :

Judul : Membuat Kampanye Peduli Lingkungan

Pendahuluan

Dalam kegiatan ini peserta didik akan membuat poster, slogan, video pendek, atau kampanye sederhana tentang pentingnya menjaga lingkungan dan

mencegah kerusakan alam. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sebagai ciptaan Tuhan.

Bahan/Alat/Sumber

Kertas karton atau HVS ,Spidol dan alat warna, Buku dan Alkitab

Tujuan

1. Memahami pentingnya menjaga lingkungan.
2. Mengembangkan kreativitas peserta didik.
3. Melatih kerja sama kelompok.
4. Menumbuhkan kepedulian terhadap alam ciptaan Tuhan.

Langkah-Langkah

1. Bentuk kelompok 3–4 orang.
2. Tentukan tema poster, slogan, atau video.
3. Diskusikan pesan yang ingin disampaikan.
4. Buat karya dengan kreatif dan menarik.
5. Presentasikan hasil karya di depan kelas.

Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan kerusakan alam?
2. Apa dampak kerusakan lingkungan bagi manusia?
3. Bagaimana cara mencegah kerusakan alam?
4. Mengapa manusia harus menjaga lingkungan?
5. Apa komitmenmu untuk menjaga alam?

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Penulis :Natasia Irene

Materi Ajar : Berperan Aktif Mencegah Perusakan Alam

Pendahuluan

Alam merupakan ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dipelihara. Namun, saat ini banyak terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia seperti membuang sampah sembarangan, penebangan hutan, pencemaran air, dan pembakaran hutan. Sebagai orang percaya, kita dipanggil untuk menjaga alam sebagai bentuk tanggung jawab kepada Tuhan.

I. Pengertian Perusakan Alam

Perusakan alam adalah tindakan yang menyebabkan kerusakan lingkungan sehingga mengganggu keseimbangan alam dan kehidupan manusia.

II. Bentuk-Bentuk Perusakan Alam

1. Penebangan hutan liar
2. Pencemaran sungai dan laut
3. Membuang sampah sembarangan
4. Pembakaran hutan
5. Pencemaran udara

III. Dampak Perusakan Alam

Banjir, Tanah longsor, Kekeringan, Pencemaran udara dan air, Perubahan iklim, Rusaknya habitat hewan dan tumbuhan.

IV. Cara Mencegah Perusakan Alam

1. Menanam pohon
2. Membuang sampah pada tempatnya

3. Mengurangi penggunaan plastik
4. Menghemat air dan listrik
5. Menjaga kebersihan lingkungan
6. Mendaur ulang sampah

V. Dasar Alkitab tentang Menjaga Alam

Kejadian 2:15 “Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.”

Ayat ini mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab menjaga dan memelihara bumi sebagai ciptaan Tuhan.

Kesimpulan

Allah menciptakan alam untuk dipelihara, bukan dirusak. Sebagai orang Kristen, kita harus berperan aktif menjaga lingkungan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjaga alam, kita menunjukkan rasa syukur dan tanggung jawab kepada Tuhan atas ciptaan-Nya.

Mengetahui,
Guru Pamong



Agustina Sumule, S.PAK

NIP. 196705302000032001

Danglu, 2 April 2026
Penulis

Natasia Irene, S.Pd